

***CERITA NABI MUHAMMAD SALLALLĀHU 'ALAIHI WA SALLAM
BERNIAGA KE NEGERI SYAM
DAN PERKAWINANNYA DENGAN SITI KHADIJAH:
Alih Aksara, Alih Bahasa, Disertai Analisis Struktur
dan Fungsi Sosial Cerita***

TESIS



**EMIL SEPTIA
NIM 51423**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KOSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Emil Septia. 2011. "Cerita Nabi Muhammad Sallallāhu 'Alaihi Wa Sallam Berniaga ke Negeri Syam dan Perkawinannya dengan Siti Khadijah: Transliteration, Translation, Analysis of Structure and Function of Social Stories". *Thesis*. Graduate Program, Padang State University.

Cerita Nabi Muhammad Sallallāhu 'Alaihi Wa Sallam Berniaga ke Negeri Syam dan Perkawinannya dengan Siti Khadijah (CNMBKNS and PDSK) by Imam Abdul Salam, a literary text in the codex Arab-Malay script. It could not be read and understood by the people nowadays. This research is transliteration and translation and to get the description social function in the story.

This is a kind of Filology research based on the written text and ancient text. At the code transliteration it this research used code transliteration method and at the translation method.

The result of this study show that the script is suill written in the Malay-Arabic script with the to structures are not suitable nowadays. In addition, Arabic words still found in this text. Transliteration and translation is based on the guidelines and principles transliteration and translation. The language used are Malay, Minangkabau, and Arabic.

The structure in the text contained rhythmic prose structure, every single stanza poem of 4 lines and patterned rhyme / aaaa /. The name of the characters, places, and events are not much different from the stories of the life history of Prophet Muhammad saw. contained in the Koran. All the important events in the story into grooves that are interconnected, so that it becomes an interesting episode in this text. Text CNMBKNS and PDSK as literature Islamic influences several functions, namely the function of religious, didactic/educational media, and to make happy. Social functions of the story based on the stories by the author in the work of these literature associated with the reality of community life past and present society.

This research can be used as a source for those who want to research CNMBKNS and PDSK in terms of history by considering the nature and purpose of his writing as literature. In addition, rather than the language of the script and it can support the research development of Islam in Minangkabau, customs, beliefs, cultural values, and so on. The next edition of the text can be used as teaching literature in schools and in universities, particularly those related to the old literature.

ABSTRAK

Emil Septia. 2011. "Cerita Nabi Muhammad Sallallāhu 'Alaihi Wa Sallam Berniaga ke Negeri Syam dan Perkawinannya dengan Siti Khadijah: Alih Aksara, Alih Bahasa, Analisis Struktur, dan Fungsi Sosial Cerita". *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Cerita Nabi Muhammad Sallallāhu 'Alaihi Wa Sallam Berniaga ke Negeri Syam dan Perkawinannya dengan Siti Khadijah (CNMBKNS dan PDSK) karya Imam Abdul Salam, merupakan teks karya sastra dalam naskah kuno yang beraksara Arab-Melayu. Pada saat ini, tidak semua orang dapat membaca dan memahami aksara Arab-Melayu tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil alih aksara dan alih bahasa serta deskripsi tentang struktur dan fungsi sosial cerita di dalam teks tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian Filologi, yang mendasarkan kerjanya pada bahan tertulis atau naskah kuno. Pada tahap alih aksara, metode yang digunakan adalah metode alih aksara. Pada tahap alih bahasa, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode alih bahasa.

Hasil penelitian ini memaparkan naskah masih ditulis dalam aksara Arab-Melayu dengan pola penulisan yang tidak dianggap lazim pada saat sekarang. Selain itu, terdapat penulisan kata dari bahasa Arab. Alih aksara dan alih bahasa dilakukan berdasarkan pedoman dan prinsip alih aksara dan alih bahasa. Adapun bahasa yang digunakan dalam teks ini adalah bahasa Melayu, Minangkabau, dan Arab serta terdapat beberapa kata yang arkais.

Struktur yang terdapat dalam teks merupakan struktur prosa berirama, setiap satu bait syair terdiri dari 4 baris dan berpola rima /aaaa/. Nama tokoh, tempat, serta peristiwa tidak jauh berbeda dengan cerita-cerita sejarah hidup Nabi Muhammad saw. yang terdapat dalam Alquran. Semua peristiwa penting di dalam cerita menjadi alur yang saling berhubungan, sehingga menjadi episode yang menarik dalam teks ini. Teks *Hikayat Nabi Muhammad Sallallāhu 'Alaihi Wa Sallam Berniaga ke Negeri Syam dan Perkawinannya dengan Siti Khadijah* sebagai karya sastra pengaruh Islam mengemban beberapa fungsi, yaitu fungsi religi, didaktis/media pendidikan, dan pelipur lara. Fungsi-fungsi sosial cerita

tersebut berdasarkan cerita yang disampaikan oleh pengarang dalam hasil karya sastra tersebut yang dihubungkan dengan realita kehidupan masyarakat masa lampau dan masyarakat sekarang.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bagi yang ingin meneliti naskah CNMBKNS dan PDSK dari segi sejarah dengan mempertimbangkan sifat-sifat dan tujuan penulisannya sebagai karya sastra. Di samping itu, alih aksara dan alih bahasa teks tersebut dapat menunjang penelitian perkembangan agama Islam di Minangkabau, adat, kepercayaan, nilai-nilai budaya, dan sebagainya. Selanjutnya edisi teks tersebut dapat dijadikan bahan pengajaran sastra di sekolah dan di Perguruan Tinggi, khususnya yang berkaitan dengan sastra lama.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul ” *Cerita Nabi Muhammad Sallallāhu 'Alaihi Wa Sallam Berniaga ke Negeri Syam dan Perkawinannya dengan Siti Khadijah: Alih Aksara, Alih Bahasa, Analisis Struktur, dan Fungsi Sosial*” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.

4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 20011

Saya yang Menyatakan

Emil Septia

NIM 51423/2009

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah swt. yang telah memberikan petunjuk, rahmat, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul *”Cerita Nabi Muhammad Sallallāhu ’Alaihi Wa Sallam Berniaga ke Negeri Syam dan Perkawinannya dengan Siti Khadijah: Alih Aksara, Alih Bahasa, Analisis Struktur, dan Fungsi Sosial”*. Di dalam

penulisan tesis ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum., selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Novia Juita, M.Hum., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada: Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum., dan Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. selaku kontributor yang telah memberikan saran dan kritikan yang membangun, serta seluruh staf pengajar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya Konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia atas saran-saran yang telah diberikan serta kesediaan menjadi mediator dan fasilitator kepada penulis; dan kepada Ibu Dra. Nurizzati, M.Hum., sebagai kolektor naskah HNMBKNS dan PDSK yang bersedia mengizinkan untuk meneliti naskah tersebut dan memberi bantuan dalam penelitian ini. Serta kepada rekan-rekan sejawat PPs yang telah ikut membantu dalam upaya saya menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari tesis ini memiliki kekurangan, ibarat ”tak ada gading yang tak retak”. Oleh karena itu, semoga pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini ada manfaatnya, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya. Amin.

Padang, Agustus 2011

Emil Septia

DAFTAR SINGKATAN

<i>ark</i> itu	arkais, untuk menandai kata yang berlabel
<i>kl</i> itu	tidak lazim klasik, untuk menandai kata yang berlabel
Klasik	digunakan dalam kesusastraan Melayu
BA	bahasa Arab
BM	bahasa Melayu
BMk	bahasa Minangkabau
CNMBKNS dan PDSK	Cerita Nabi Muhammad <i>Sallallāhu 'Alaihi Wa Sallam</i> Berniaga ke Negeri Syam dan Perkawinannya dengan Siti Khadijah
EYD yang	Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia
hlm.	Disempurnakan
KBBI	halaman
PNRI	Kamus Besar Bahasa Indonesia
saw.	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
swt.	<i>sallallāhu 'alaihi wa sallam</i> <i>subhanahu wa taala</i>

DAFTAR ISI

ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	8

C. Rumusan Masalah.....	9
D. Pertanyaan Penelitian.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori yang Relevan.....	12
1. Hakikat Naskah dan Teks.....	12
a. Kodikologi.....	13
1) Identifikasi Naskah.....	13
2) Iluminasi dan Ilustrasi.....	15
3) Pemeliharaan Naskah.....	16
b. Tekstologi.....	18
1) Asal Mula Terjadinya Teks dan Naskah.....	18
2) Penyalinan Teks dan Naskah.....	19
3) Alih Aksara.....	22
4) Alih Bahasa.....	27
2. Struktur Prosa Berirama.....	29
3. Fungsi Sosial Cerita.....	37
B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Konseptual.....	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian.....	44
B. Tahap Pengumpulan Data.....	48
C. Tahap Pengolahan Data.....	49
D. Tahap Alih Aksara.....	49
E. Tahap Alih Bahasa.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	50
G. Teknik Pengabsahan Data.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Naskah.....	52
B. Alih Aksara Teks CNMBKNS dan PDSK.....	57
C. Alih Bahasa Teks CNMBKNS dan PDSK.....	60
D. Struktur Teks CNMBKNS dan PDSK.....	65
1. Alur.....	66
2. Tokoh.....	68
3. Latar.....	74
E. Fungsi Sosial Teks CNMBKNS dan PDSK.....	76
1. Fungsi Religi/Didaktis.....	76
2. Fungsi Didaktis/Pendidikan.....	77

3. Fungsi Pelipur Lara.....	79
F. Edisi Teks CNMBKNS dan PDSK.....	82

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan.....	154
B. Implikasi.....	156
C. Saran.....	158

DAFTAR RUJUKAN.....	160
----------------------------	------------

GLOSARI.....	163
---------------------	------------

LAMPIRAN.....	171
----------------------	------------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang kaya akan hasil budaya. Hasil budaya itu dapat dikenal dalam bermacam-macam bentuk peninggalan sejarah, salah satunya naskah kuno. Peninggalan berupa naskah kuno merupakan dokumen bangsa yang menarik untuk diteliti bagi para peneliti. Namun, naskah kuno Indonesia bukanlah merupakan sumber yang mudah untuk diteliti karena pada umumnya menggunakan aksara/bahasa lama yang saat sekarang ini sulit untuk dipahami.

Pentingnya penelitian terhadap naskah-naskah kuno tersebut bertujuan untuk mengetahui lebih jelas tentang sejarah bangsa Indonesia dan sejarah penyebaran agama yang terdapat di Indonesia. Senada dengan hal ini, Baried, dkk., (1985: 2) menyatakan.

Tulisan-tulisan masa lampau (naskah) membutuhkan sebuah kajian untuk mengupas kandungannya dengan menggunakan kajian yang tepat, yaitu filologi. Filologi merupakan sebuah studi yang diperlukan untuk satu upaya yang dilakukan terhadap peninggalan masa lampau dalam rangka kerja menggali nilai-nilai masa lampau.

Naskah sebagai dokumen tertulis tidak terlepas dari kebudayaan suatu bangsa. Hal ini berarti bahwa isi suatu naskah dapat meliputi semua aspek

kehidupan budaya suatu bangsa, seperti: sejarah, filsafat, agama, budaya, dan sosial. Selain itu, naskah juga merupakan dokumen sejarah yang mengandung nilai-nilai budaya masa lampau yang jumlahnya sangat banyak dan tersebar di seluruh Nusantara. Naskah-naskah tersebut disimpan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) di Jakarta, dan di tempat-tempat penyimpanan naskah yang lain, yakni di museum-museum, lembaga pemerintahan, dan istana-istana. Selain itu, juga masih banyak naskah yang disimpan oleh perorangan yang merupakan warisan nenek moyangnya dan dijadikan sebagai koleksi pribadi.

Peninggalan naskah lama ini mengandung isi yang sangat kaya. Kekayaan itu ditunjukkan oleh keanekaragaman aspek kehidupan yang dikemukakan, misalnya masalah politik, sosial, ekonomi, agama, bahasa, sastra, maupun kebudayaan. Oleh sebab itu, banyak sekali manfaat yang dapat diambil dari mempelajari naskah lama, antara lain dapat menggali sumber-sumber dari masa lampau untuk menemukan kepribadian bangsa sendiri dalam arus perkembangan masyarakat pada saat ini. Dengan demikian, naskah lama dapat menjadi salah satu panduan bagi pemikiran masa kini dengan pemikiran masa lampau. Salah satu usaha untuk menyelamatkan sekaligus memanfaatkan naskah-naskah tersebut adalah dengan mengadakan penelitian. Penelitian terhadap naskah-naskah tersebut membutuhkan perhatian dan keahlian yang khusus. Ilmu khusus yang dapat

menelaah naskah tersebut adalah Filologi. Badudu dan Zain (dalam Nurizzati 1997:4) mengungkapkan.

Filologi merupakan ilmu yang meneliti dan membahas naskah-naskah lama sebagai hasil karya sastra untuk mengetahui bahasa, sastra, dan budaya bangsa melalui tulisan dalam naskah itu. Sasaran kerja penelitian Filologi adalah mewujudkan sebuah teks asli atau yang mendekati asli sebagaimana yang ditulis oleh pengarangnya untuk pertama kali.

Kebanyakan orang tidak tertarik dengan filologi karena berkaitan dengan objek kajiannya, yaitu naskah kuno. Ketidaktertarikan ini berkaitan dengan adanya anggapan bahwa naskah kuno adalah produk masa lampau yang lapuk, kotor, dan tidak bermanfaat dalam kehidupan masa kini serta latar sosial budayanya pun berbeda dengan latar sosial budaya masa kini. Selain itu, juga masih banyak naskah yang jarang diteliti karena adanya beberapa kendala, antara lain bahasa dan aksara yang digunakan dalam naskah tersebut yang pada saat ini kurang begitu dikenal dan dikuasai masyarakat, misalnya aksara Arab-Melayu. Pada saat ini orang yang bisa memahami aksara tersebut semakin sedikit. Hal ini disebabkan oleh tidak diajarkannya aksara tersebut di sekolah-sekolah umum. Namun, bagaimanapun sukarnya kendala dalam meneliti naskah lama, penelitian terhadap naskah harus tetap dilakukan. Jika penelitian terhadap naskah kuno tidak dilakukan, warisan nenek moyang ini dikhawatirkan akan punah. Hal ini disebabkan mengingat banyaknya naskah yang ditulis dengan menggunakan daun

tal (lontar), kulit kayu, bambu, dan kertas yang mudah lapuk dan hancur seiring pertambahan usia naskah.

Hal senada diungkapkan oleh Susena (dalam Fadillah, dkk., 2005: 88—89).

Tulisan-tulisan masa lampau yang berupa naskah pada umumnya tertuliskan dengan menggunakan aksara daerah, tulisan Jawi (Arab-Melayu), Pegon (Arab-Jawa), Kawi/Jawa Kuna, Devanagari (Sanskerta), begitu pula naskah menggunakan bahasa-bahasa daerah, bahasa Jawa Kuno. Tulisan-tulisan tersebut sebagian besar sudah tidak dipakai lagi, begitupun bahasanya sebagian sudah "mati" dan seandainya masih ada tidak sama lagi dengan bahasa-bahasa yang dipakai oleh masyarakat sekarang. Kondisi naskah yang seperti itu memberi dampak dan respon yang negatif terhadap keberadaan naskah. Oleh karena itu, bidang Filologi kurang diminati oleh mahasiswa karena sastra lama (naskah) kurang menarik. Bahkan, muncul alasan klise bagaimana mungkin melakukan penelitian terhadap naskah, membaca teks naskah itu sendiri susah.

Minangkabau sebagai salah satu suku bangsa, memiliki dan menyimpan naskah-naskah lama yang beragam, seperti: hikayat dan tambo. Naskah-naskah tersebut kebanyakan masih disimpan oleh pemiliknya untuk menunjukkan status sosial atau sebagai koleksi orang-orang tertentu. Pada pihak lain, banyak juga naskah Minangkabau yang tersimpan di luar Minangkabau (Sumatera Barat) bahkan di luar negeri juga ada. Hal ini senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh Suryadi (2008:1) "Naskah-naskah Minangkabau yang tersimpan di Perpustakaan Universiteitsbibliotheek (UB), Universitas Leiden dan Koninklijk Instituut voor Taal,- Land- en Volkenkunde (KITLV) Leiden adalah

bagian dari ribuan naskah Nusantara yang kini tersimpan di Belanda”. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa sudah tidak banyak lagi naskah asli berada di negeri asalnya karena tersimpan di negara lain. Hal ini juga menjadikan suatu masalah terhadap keberadaan karya sastra Indonesia, khususnya naskah kuno yang dianggap sebagai karya sastra klasik karena bisa saja negara lain mengakui bahwa naskah itu adalah hasil karya dari bangsanya sendiri (plagiat). Hal senada diungkapkan oleh Pramono (2010:1).

Pada tahun-tahun belakangan ini, media massa, baik lokal maupun nasional di negeri ini ramai memberitakan praktik jual beli naskah kuno yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia. Praktik jual beli tersebut dilakukan oleh pewaris naskah kuno dengan para peneliti Malaysia. Mereka membujuk ahli waris naskah agar sudi menjual naskah kuno yang dimilikinya. Mereka menawarnya hingga jutaan rupiah untuk setiap naskah. Ahli waris naskah kuno yang taraf ekonominya kurang menguntungkan itu pun tergiur. Salah satu naskah yang diburu oleh para peneliti Malaysia adalah naskah-naskah Melayu-Minangkabau, seperti naskah-naskah yang mengandung teks keagamaan, sastra dan rajah atau teks yang dianggap masyarakat punya kekuatan magis. Banyak faktor yang menjadikan daya tarik peneliti Malaysia untuk berburu naskah di Minangkabau (Sumatra Barat minus Mentawai). Di samping faktor geografis yang berdekatan, di wilayah ini juga terdapat tidak kurang dari 500-an naskah yang masih tersebar di tangan masyarakatnya.

Salah satu bentuk teks dalam naskah yang dapat dijadikan sebagai objek dengan pendekatan penelitian Filologi adalah hikayat yang menggunakan aksara Arab-Melayu. Hikayat merupakan sastra klasik berbentuk prosa (Djamaris, 1990:12). Hasanuddin WS., dkk. (2009:309) menambahkan bahwa ”Sastra

hikayat di dalam pengertian sastra Indonesia berarti (1) bersifat sastra lama; (2) ditulis dalam bahasa Melayu; (3) sebagian besar kandungan ceritanya berkisar dalam kehidupan istana; unsur rekaan merupakan ciri yang menonjol; dan (5) pada lazimnya hikayat mencakup bentuk prosa yang panjang”. Selanjutnya Liaw Yock Fang (1982:131—132) menambahkan cerita yang menceritakan tentang kehidupan nabi-nabi, keagungan agama Islam, dan pahlawan-pahlawannya merupakan sastra Islam. Cerita-cerita Nabi Muhammad populer sekali di Nusantara. Naskah cerita-cerita ini banyak dan salinannya juga terdapat dalam berbagai bahasa Nusantara. Ceritanya mengenai riwayat hidup nabi Muhammad atau salah satu peristiwa dalam hidupnya, misalnya bercukur, Mikraj, mengajar anaknya Fatimah dan wafatnya, semua ini sudah dijadikan hikayat yang tersendiri. Ada juga cerita yang menceritakan seluruh kehidupan nabi Muhammad, yaitu *Hikayat Nabi*.

Di antara cerita-cerita dalam naskah kuno yang menceritakan sejarah tentang nabi Muhammad, salah satunya adalah *Cerita Nabi Muhammad Sallallāhu 'Alaihi Wa Sallam Berniaga ke Negeri Syam dan Perkawinannya dengan Siti Khadijah* (selanjutnya ditulis CNMBKNS dan PDSK) yang ditulis oleh Imam Abdul Salam. CNMBKNS dan PDSK berisikan tentang perjalanan Nabi Muhammad saw. berniaga ke negeri Syam. Negeri Syam meliputi Suria, Libanon, Palestina, dan Yordania (Haekal, 2009:3). Dalam setiap perjalanan menjalankan usaha

perdagangan Nabi Muhammad saw. mendapat serangan, namun musibah itu dapat diatasi dengan berbagai mu'jizat Nabi Muhammad saw. atas izin dan kuasa Allah swt. melalui perantara para malaikat, sehingga Nabi Muhammad saw. selalu selamat dengan membawa keberuntungan yang besar atas usaha perdagangannya. Mendengar kabar itu, Khadijah sangat senang dan bangga hingga ia meminta Nabi Muhammad menjadi suami dan imam baginya. Walaupun ayah Khadijah, Khaulid, tidak menyetujui, namun pernikahan tetap dilaksanakan. Setelah Nabi Muhammad saw. menjadi suami Khadijah, Beliau dan Khadijah mendapat banyak gunjingan, tetapi mereka tetap teguh pada ajaran agama Islam yaitu melaksanakan perkawinan dengan penuh suka cita untuk mencapai keimaman kepada Allah swt.

Setelah mendapatkan naskah CNMBKNS dan PDSK dari koleksi pribadi Dra. Nurizzati, M.Hum., dan membaca secara keseluruhan teks dalam naskah tersebut ditemukan beberapa unsur struktur yang terdapat dalam teks tersebut. Namun, naskah CNMBKNS dan PDSK ini sudah merupakan cetakan ulang dari mesin cetak yang keaslian tulisan tangan penyalinan ulangnya sulit untuk didapatkan, maka perlu diadakan penelitian alih aksara dan alih bahasa. Hal ini disebabkan oleh pengarang naskah ini sudah lama menuliskan karya sastra tersebut, yaitu pada tanggal 19 Rabiulawal 1295H. Penelitian ini sudah berusaha untuk mencari keberadaan naskah aslinya maupun naskah yang masih ditulis tangan oleh penulis lainnya dengan cara studi kepustakaan dan bertanya langsung

dari pengoleksi naskah ini, yaitu Dra. Nurizzati, M.Hum., namun tidak juga menumakan naskah yang aslinya. Oleh karena itu, hal inilah yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan untuk meneliti alih aksara, alih bahasa, analisis struktur, dan fungsi sosial naskah CNMBKNS dan PDSK ini.

Selain itu, alasan penelitian ini adalah terjadinya teks cetakan tidak mantap dalam naskah CNMBKNS dan PDSK. Teeuw (1984:258) mengungkapkan bahwa.

Salah satu sebab-musabab teks cetakan tidak mantap adalah perubahan mungkin terjadi dalam hal transliterasi dari satu sistem tulisan ke sistem lain, misalnya dari huruf jawi (Arab) ke rumi (Latin), atau dari huruf Jawa ke huruf Latin, dengan berbagai konsekuensi untuk sistem tanda baca, pemisahan kata, pengelompokan kata dalam kalimat, pemakaian huruf besar dan lain-lain yang mungkin pula ada akibatnya untuk interpretasi teks tersebut. Konsekuensi ini mungkin lebih berat lagi untuk bahasa yang mempergunakan tulisan yang lain sekali, atau tulisan yang tidak lagi membayangkan lafal teks tersebut, sehingga dalam mentransliterasikan teks semacam itu harus mengambil keputusan tertentu mengenai interpretasi.

Penelitian alih aksara dan alih bahasa naskah CNMBKNS dan PDSK ini menggunakan pendekatan penelitian tekstologi yang bertujuan untuk memudahkan penelitian ini dalam membaca teks CNMBKNS & PdgSK yang beraksara Arab-Melayu. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan naskah yang dapat dibaca oleh masyarakat umum dalam bentuk tulisan Latinnya supaya isi naskah tersebut tetap bertahan dan tidak ditafsirkan secara salah oleh masyarakat saat

sekarang ini, serta agar hasil karya bangsa Indonesia tidak diplagiat oleh bangsa lain.

B. Fokus Masalah

Penelitian naskah mencakup pendokumentasian naskah dan penelaahan teks. Jadi, fokus masalah penelitian ini adalah menelaah teks dalam naskah CNMBKNS dan PDSK dengan mengalihaksarakan teks dari aksara Arab-Melayu ke dalam aksara Latin. Selanjutnya dilakukan pengalih bahasa dari bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia. Melalui alih aksara dan alih bahasa tersebut, naskah akan ditelaah dan diedisi ke dalam bentuk yang bisa dibaca oleh masyarakat umum. Disamping itu, juga dianalisis dari segi struktur dan fungsi. Alih aksara yang dilakukan meliputi mengalihaksarakan Arab-Melayu ke aksara Latin dengan pedoman ejaan yang disempurnakan (EYD) dan tata tulis, sedangkan alih bahasa yang dilakukan meliputi mengalihkan bahasa daerah (bahasa Melayu dan Minangkabau) ke bahasa Indonesia dengan pedoman terjemahan. Analisis struktur yang dilakukan adalah tema, tokoh, alur, dan latar cerita. Analisis fungsi lebih menekankan pada fungsi religi, hiburan, dan didaktis/pendidikan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pembaca lain memahami isi teks CNMBKNS dan PDSK.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu ”Bagaimanakah alih aksara, alih bahasa, analisis struktur, dan fungsi sosial teks CNMBKNS dan PDSK?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimanakah alih aksara teks CNMBKNS dan PDSK, yaitu aksara Arab-Melayu ke aksara Latin?
2. Bagaimanakah alih bahasa teks CNMBKNS dan PDSK, yaitu bahasa daerah ke bahasa Indonesia?
3. Bagaimanakah struktur teks CNMBKNS dan PDSK?
4. Bagaimanakah fungsi sosial cerita teks CNMBKNS dan PDSK?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. mengalihaksarakan teks CNMBKNS dan PDSK dari aksara Arab-Melayu ke aksara Latin;

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa teks CNMBKNS dan PDSK perlu dialihaksarakan dari akasara Arab-Melayu ke aksara Latin. Hal ini dikarenakan teks CNMBKNS & PdgSK masih bertuliskan aksara Arab-Melayu dengan pola penulisan yang tidak dianggap lazim pada saat sekarang, menyebabkan hanya pada kalangan tertentu saja teks ini dapat dipahami dan dikenal. Salah satu tujuan alih aksara teks CNMBKNS dan PDSK ini adalah agar teks CNMBKNS dan PDSK ini dapat dikenal dan dipahami oleh kalangan yang lebih luas. Hal ini dibuktikan dengan masih terdapat beberapa kata bahkan kalimat yang tidak dapat dibaca disebabkan oleh teks tidak jelas. Selain itu, terdapat penulisan kata bahasa Arab dalam teks CNMBKNS dan PDSK ini.

Berdasarkan analisis alih bahasa, teks CNMBKNS dan PDSK ini berbahasa daerah, yaitu bahasa Melayu dan Minangkabau serta bahasa asing, bahasa Arab. Proses alih bahasa teks CNMBKNS dan PDSK dilakukan berdasarkan pedoman dan prinsip alih bahasa yang sudah dikemukakan oleh para ahli sastra. Hal ini bertujuan supaya teks CNMBKNS dan PDSK dapat dibaca oleh masyarakat di seluruh Nusantara dan memberitahukan sejarah perkembangan bahasa Melayu lama. Selain bahasa daerah dan bahasa asing, terdapat juga beberapa kata yang arkais (tidak lazim digunakan lagi karena sudah kuno). Terdapatnya kata yang arkais dalam teks

CNMBKNS dan PDSK ini menandakan bahwa teks ini merupakan karya sastra lama pengaruh Islam.

Berdasarkan deskripsi struktur yang telah dikemukakan, teks CNMBKNS dan PDSK ini menceritakan tentang sejarah hidup Nabi Muhammad saw. berniaga dan perkawinannya. Hal ini sesuai dengan tema dan judul teks CNMBKNS dan PDSK ini. Nama tokoh, tempat, serta peristiwa tidak jauh berbeda dengan cerita-cerita sejarah hidup Nabi Muhammad saw. yang terdapat dalam Alquran. Semua peristiwa penting di dalam cerita menjadi alur yang saling berhubungan, sehingga menjadi episode yang menarik dalam teks tersebut.

Teks CNMBKNS dan PDSK sebagai karya sastra pengaruh Islam mengemban beberapa fungsi, yaitu fungsi religi, didaktis/media pendidikan, dan pelipur lara. Fungsi-fungsi sosial cerita tersebut berdasarkan cerita yang disampaikan oleh pengarang dalam hasil karyanya, yaitu naskah CNMBKNS dan PDSK serta dihubungkan dengan realita kehidupan masyarakat masa lampau dan masyarakat sekarang. Berdasarkan fungsi sosial cerita teks tersebut, terdapat pesan moral dan nilai adat istiadat yang disampaikan oleh pengarang. Salah satu pesan moral tersebut adalah tanggung jawab kepada diri sendiri, sesama manusia dan makhluk hidup lainnya, dan tanggung jawab terhadap Tuhan sebagai Sang Pencipta. Selain itu, pembaca dapat mempedomani sifat-sifat Nabi Muhammad saw. sebagai pemilik sifat *akhlakul kharimah* (akhlak yang mulia) yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, salah satu nilai adat istiadatnya adalah berupa acara pelamaran dalam resepsi pernikahan serta adat berdagang yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw.

B. Implikasi

Teks CNMBKNS dan PDSK menarik dari segi bahasa, sastra, sejarah, adat, agama Islam, pandangan hidup, cara berpikir, nilai-nilai budaya, dan sebagainya. Pembahasan terhadap bahasa Melayu dan Minangkabau dalam teks CNMBKNS dan PDSK ini akan memberikan sumbangan terhadap sejarah perkembangan dan keragaman bahasa Melayu Minangkabau di Nusantara. Di dalam alih aksara dan alih bahasa teks CNMBKNS dan PDSK ini akan terlihat ciri-ciri khusus bahasa Melayu Minangkabau, serta bahasa Arab sebagai bahasa serapan dalam teks CNMBKNS dan PDSK. Daftar kata (*glosari*) teks CNMBKNS dan PDSK ini dapat digunakan sebagai sumbangan untuk penyusunan kamus besar bahasa Indonesia.

Alih aksara dan alih bahasa teks CNMBKNS dan PDSK ini dapat digunakan sebagai sumber bagi yang ingin meneliti naskah CNMBKNS dan PDSK dari segi sejarah dengan mempertimbangkan sifat-sifat dan tujuan penulisannya sebagai karya sastra. Di samping itu, alih aksara dan alih bahasa teks CNMBKNS dan PDSK dapat menunjang penelitian perkembangan agama Islam di Minangkabau, adat, kepercayaan, nilai-nilai budaya, dan sebagainya. Selanjutnya alih aksara dan alih bahasa teks CNMBKNS dan PDSK ini dapat dijadikan bahan pengajaran sastra di sekolah dan di Perguruan Tinggi, khususnya yang berkaitan dengan sastra lama.

Sebagai bahan pengajaran sastra di sekolah, teks CNMBKNS dan PDSK ini merupakan alternatif yang dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), khususnya pada Standar Kompetensi (SK) membaca: memahami berbagai hikayat dan novel Indonesia/terjemahan dengan

Kompetensi Dasar (KD) menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik hikayat untuk kelas XI tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Dengan demikian, penelitian ini dapat meningkatkan apresiasi sastra guru dan siswa. Hal ini dikarenakan pada saat sekarang sudah tidak mudah lagi untuk menemukan, membaca, dan memahami teks hikayat yang masih berakasara Arab-Melayu. Oleh karena itu, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan guru dan siswa tentang karya sastra, terutama karya sastra daerah/klasik seperti cerita berbentuk hikayat, sehingga pendidik dan peserta didik semakin mengetahui dan memahami perkembangan hikayat di Indonesia, khususnya teks-teks yang masih berakasara Arab-Melayu yang kehadirannya tidak bisa diabaikan dalam perkembangan dunia sastra di Indonesia.

Analisis struktur teks CNMBKNS dan PDSK ini merupakan dasar yang kuat untuk penelitian naskah CNMBKNS dan PDSK dengan pendekatan lain, seperti pendekatan mimesis, pendekatan yang mementingkan hubungan karya sastra dengan kenyataan, serta pendekatan pragmatik, pendekatan yang mengutamakan peranan pembaca sebagai penyambut karya sastra. Penelaahan teks CNMBKNS dan PDSK secara filologis dimaksudkan juga sebagai usaha untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra Melayu kuno dan menambah khazanah pengetahuan ke arah konvensi dan inovasi yang mendasari penelitian sastra jenis prosa berirama.

C. Saran

Penelitian yang sederhana ini tidak banyak memberikan kontribusi terhadap persoalan naskah kuno Indonesia. Namun, betapapun sebuah kerja ilmiah tentu

tulisan ini bermanfaat bagi para pelajar, mahasiswa, dan peneliti sastra khususnya agar lebih mendalami pemahaman tentang naskah kuno, khususnya naskah CNMBKNS dan PDSK ini, maka penulis menyarankan:

1. dengan penelitian ini hendaknya para filolog terpacu untuk memberikan pemikiran baru dalam usaha menciptakan karya baru dengan meneliti naskah-naskah kesusastraan Melayu Klasik guna menyelamatkannya dari kepunahan.
2. teks dalam naskah CNMBKNS dan PDSK merupakan salah satu karya sastra yang berbentuk prosa berirama, oleh sebab itu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembantu penelitian disiplin ilmu lain dalam bidang bahasa dan sastra.
3. penelitian terhadap naskah CNMBKNS dan PDSK ini hanya sampai pada tahap alih aksara, alih bahasa, struktur, dan fungsi sosial teks. Oleh karena itu, diharapkan kepada peneliti lain agar naskah CNMBKNS dan PDSK ini di edisi lebih lanjut berdasarkan cabang Linguistik, seperti: etimologi, sosiolinguistik, dan stilistika, serta cabang Ilmu Sastra seperti sosiologi sastra.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Baried, Siti Baroroh, dkk. 1985. *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Baried, Siti Baroroh, dkk. 1985. *Memahami Hikayat dalam Sastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Danandjaya, James. 1984. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Departemen Agama RI. 9 Juli. *Al Qur'an dan Terjemahannya (Transliterasi Arab Latin)*. Semarang: Asy-Syifa'.
- Djamaris, Edward. 1990. *Menggali Khasanah Sastra Melayu Klasik (Sastra Indonesia Lama)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamaris, Edward. 1991. "Tambo Mianangkabau: Suntingan Teks Disertai Analisis Struktur". *Disertasi*. Jakarta: Universitas Indonesia. Balai Pustaka.
- Fadillah, dkk. 2004. *Dinamika Bahasa, Filologi, Sastra dan Budaya*. Padang: Andalas University Press.
- Haekal, Muhammad Husain. 2009. *Sejarah Hidup Muhammad (Terjemahan Ali Audah)*. Jakarta: Litera AntarNusa.
- Hasanuddin WS. 1994. "Syair *Silindung Delima*: Suatu Kajian Filologis". *Tesis*. Bandung: PPs Universitas Padjadjaran.
- Hasanuddin WS., dkk. 2004. *Ensiklopedi Sastra Indonesia*. Bandung: Titian Ilmu.
- Hasanuddin WS., dkk. 2009. *Ensiklopedi Kebahasaan Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Hermansoemantri, Emuch. 1986. *Identifikasi Naskah*. Bandung: Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran.